

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMK NEGERI 5 SEMARANG**



**Disusun oleh :**

**Nama : Muh. Alfian Zaifani**  
**NIM : 5201409081**  
**Prodi. : Pendidikan Teknik Mesin**

**FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala Sekolah,

Drs. Usman Nurzaman, M.Pd  
NIP. 19640506 198803 1 011

Drs. H, Bambang Suharjo, MT  
NIP. 19560928 198103 1 007

Koordinator PPL UNNES,

**Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES**  
  
Drs. Masugino, M.Pd  
NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah menganugrahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Negeri 5 Semarang

Laporan ini disusun guna memenuhi tuntutan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang berbobot 4 SKS. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. H, Bambang Suharjo, MT, selaku Kepala SMK Negeri 5 Semarang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.
3. Drs. Sukristiyadi, selaku Koordinator Guru Pamong.
4. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
5. Drs. Usman Nurzaman, M.Pd, selaku Dosen Koordinator PPL.
6. Dr. M.Khumaedi, M.Pd, selaku dosen pembimbing PPL.
7. Drs. Sukristiyadi, selaku guru pamong
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMK Negeri 5 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini
9. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL maupun penulisan laporan PPL 2 di SMK Negeri 5 Semarang

Demikian pengantar yang bisa penulis sampaikan, semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat berguna untuk pembaca maupun penulis.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Pelaksanaan .....	4
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit .....	5
D. Persyaratan dan Tempat .....	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	5
F. Tugas Guru Praktikan .....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	7
B. Tahapan .....	7
C. Materi Kegiatan .....	8
D. Proses Bimbingan .....	8
E. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	8
F. Guru Pamong .....	9
G. Dosen Pembimbing .....	9
Refleksi Diri .....	10

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam perkembangannya Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang mempunyai tugas utama menyiapkan mahasiswa menjadi tenaga professional, agar siap dalam betugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Tugas utama dalam bidang pendidikan adalah menyiapkan tenaga pendidik yang professional, maka perlu dilaksanakan satu program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan untuk memberikan bekal menjadi pengajar yang baik dan professional di bidang pendidikan.

Dunia pendidikan yang selalu berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga yang terampil dan keompeten di bidangnya. Pendidikan adalah sebuah proses yang sangat panjang. Proses pendidikan melewati ruang resmi dan tidak resmi.

Guru yang mengajati di sekolah menengah adalah guru mata diklat yang mempunyai kualifikasi kompetensi mengajati pada mata diklat tertentu. Kompetensi tersebut disertifikasi secara periodik oleh lembaga yang ditugaskan untuk melakukan sertifikasi.

Dengan demikian sebagai calon guru diperlukan kemampuan professional sesuai dengan tuntutan zaman untuk menuju pendidikan yang mantap sehingga perlu menyiapkan diri dalam rangka ikut mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pendidikan umumnya. Oleh karena itu Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan jembatan awal bagi calon guru untuk mengenal dunia pendidikan. Untuk mendukung tercapainya salah satu tujuan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga perlu disiapkan tenaga pendidikan dan tenaga mengajati yang professional serta mempunyai kompetensi dalam bidangnya.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan Intra Kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Berolak dari alasan tersebut maka sebagai calon pendidik dan sekaligus pengajar, maka lembaga tenaga kependidikan Universitas Negeri Semarang berupaya menempatkan mutu tenaga profesional yang dapat diandalkan dengan cara mengadakan Praktek Kerja Lapangan (PPL) yang berupa praktek mengajar di sekolah-sekolah latihan. Langkah awal ini dilakukan menjadi dua tahap, yaitu PPL I yang berupa kegiatan observasi di sekolah latihan, serta dilanjutkan dengan program PPL II yang berupa praktek mengajar di sekolah latihan.

## B. Tujuan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi, meliputi: kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan(sosial). Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan dalam rangka member bekal dan pengalaman agar praktikan dapat mengetahui proses kegiatan belajar mengajar secara sungguh-sungguh di sekolah latihan.

Tujuan khusus dari pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) antara lain:

- a) Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa praktikan sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- b) Menumbuhkembangkan serta memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai bidang keahliannya.

## C. Manfaat

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi, sehingga mahasiswa praktikan dapat memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan

ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi. Dengan adanya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memberikan manfaat bagi praktikan antara lain :

1. Sebagai bekal diri agar menjadi guru yang profesional.
2. Sebagai persembahan pengetahuan dan sumbangan dalam mengembangkan proses belajar mengajar di sekolah latihan.
3. Memperdalam pengertian dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
4. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan dan perumusan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah latihan.
5. Melatih praktikan dalam mencari dan mengungkapkan serta menanggapi masalah-masalah pendidikan selama praktek berlangsung sehingga diharapkan mahasiswa mendapatkan pemecahannya.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kekompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) juga member bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi tersebut. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PPL) juga melatih mahasiswa praktikan dalam mencari dan mengungkapkan serta menanggapi masalah-masalah kependidikan selama praktek berlangsung sehingga diharapkan mendapatkan pemecahannya sekaligus mendewasakan cara berfikir mahasiswa praktikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.



### **C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program 4 kurikulum. Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Akta, dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ .

### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1) Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM I / SBM II / Daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif, 2) Telah lulus mengikuti PPL, 3) Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS, 4) Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh mahasiswa sendiri. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

### **E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan

tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

- 1) Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a) Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku, b) datang mengajar di sekolah setiap hari kerja, c) mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku, c) ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah, d) ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat, e) membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
- 2) Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a) Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, b) guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya, c) guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, d) guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias, e) guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

- 1) observasi dan orientasi di tempat praktik; 2) pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing; 3) pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar; 4) kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik; 5) membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya; 6) menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik; 7) menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik; 8) mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu dan Tempat**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 5 Semarang yang berlokasi di Jl. Jl. Dr. Cipto No. 121 Kecamatan Semarang Timur.

##### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

###### 1. Kegiatan di kampus, meliputi:

###### a. Pembekalan

Pembekalan *Micro teaching* dan pembekalan PPL dilakukan di kampus. *Micro teaching* dilakukan selama 6 hari (16 – 21 Juli 2012) dan pembekalan PPL dilakukan selama 3 hari (24 – 26 Juli 2012).

###### b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

###### 2. Kegiatan Inti

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 5 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar :

###### a. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran produktif Praktik Permesinan merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen

pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

b. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

### **D. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

a) SMK Negeri 5 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka, b) Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan, c) Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan, d) Peserta didik SMK Negeri 5 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

2. Faktor penghambat

a) Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya, b) Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.

#### **F. Guru Pamong**

Guru pamong Teknik Pemesinan merupakan guru yang sudah berpengalaman karena sudah lama mengajar sejarah dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Pelaksanaan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik menangkap konsep yang diajarkan, serta mementapkan dengan praktikum. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan (menyampaikan materi) pada peserta didik dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan.

#### **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

## REFLEKSI DIRI

### A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Praktik Permesinan

Praktik Permesinan sebagai salah satu ilmu dalam dunia pendidikan memiliki kekuatan dan kelemahan. Adapun kekuatan dari pelajaran Praktik Permesinan :

1. Mata pelajaran Praktik Permesinan merupakan ilmu yang mempelajari cara mengoperasikan mesin bubut, mesin frais, gerinda alat potong serta keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Mata pelajaran Praktik Permesinan berfungsi untuk membuat benda kerja yang diharapkan akan memberikan motivasi untuk berjuang mencapai tujuan.

Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran Praktik Permesinan :

1. Mata pelajaran Praktik Permesinan seringkali memiliki kelemahan mengenai cara/metode dalam menyampaikan materi-materi. Kurangnya inovasi menjadikan kegiatan pembelajaran Praktik Permesinan terkesan monoton dan peserta didik kurang minat ketika materi disampaikan.
2. Pelaksanaan mata pelajaran Praktik Permesinan belum efektif karena mesin yang digunakan terbatas, jadi harus bergantian dalam pemakaiannya.

### B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Praktik Permesinan di SMK NEGERI 5 SEMARANG cukup memadai. Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran seperti Ruang Kelas, Black Board dan White Board, TV dan VCD player serta Perpustakaan. Akan tetapi mungkin perlu adanya sarana prasarana LCD di setiap kelasnya dan Laboratorium Praktik Permesinan agar dapat lebih membantu guru dalam penyampaian materi kepada siswa.

### C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong untuk mata pelajaran Praktik Permesinan adalah Drs. Sukristiyadi. Selama pelaksanaan PPL 2 yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang aktif, profesional dalam mengajar, berpenampilan baik dan ramah serta kooperatif dalam menjalin komunikasi dengan siswanya. Beliau juga memberikan kesempatan bagi praktikan untuk ikut mendampingi beliau saat mengajar, agar praktikan bisa mengetahui situasi kelas.

Dosen pembimbing praktikan adalah BapakDr. Muhammad khumaedi, M.Pd. yang sekaligus menjabat sebagai Ketua jurusan prodi teknik mesin saat ini. Kualitas dari dosen pembimbing tersebut juga sangat baik, karena selalu memberikan pengarahan pada saat bimbingan yang beliau laksanakan sebelum praktikan terjun ke lapangan, kritik saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas PPL dengan baik. Dosen pembimbing juga telah menciptakan suasana kekeluargaan yang komunikatif dengan praktikan, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan akrab. Beliau juga selalu membimbing praktikan saat kunjungan ke sekolah.

#### **D. Kualitas Pembelajaran di SMK NEGERI 5 SEMARANG**

Kualitas pembelajaran teknik permesinan di SMK NEGERI 5 SEMARANG tergolong cukup baik. Hal tersebut terlihat dari aktifnya pembelajaran yang berlangsung. Ketika guru mengajar dan memberikan pertanyaan, siswa sangat antusias dan tertarik pada pelajaran yang diajarkan. Pembelajaran berjalan dengan kondusif meskipun ketersediaan sarana dan prasarana kurang mencukupi. Media pembelajaran yang masih konvensional menyebabkan kurang optimalnya dalam mewujudkan tujuan pembelajaran. Terkadang memang terjadi keramaian dalam lab permesinan karena kita tahu bahwa peserta didik adalah anak SMK yang notabene masih ceria, aktif tetapi susah dikondisikan. Praktikan sadar bahwa sekolah latihan ini adalah tempat belajar bagi praktikan untuk menjadi guru yang profesional. Harapan yang tinggi dengan adanya kekurangan pada sekolah latihan dapat menjadi latihan untuk menciptakan solusi dari praktikan.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), praktikan dibekali dengan mata kuliah kependidikan. Namun demikian, bekal yang dimiliki oleh praktikan masih terdapat kekurangan. Kemampuan praktikan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa tertarik dengan mata pelajaran Praktik Permesinan masih kurang. Kompetensi profesional yang dimiliki praktikan juga masih kurang. Untuk itu bimbingan dari guru pamong maupun dosen pembimbing sangat berarti bagi praktikan untuk mengembangkan diri agar menjadi lebih baik. Praktikan juga masih harus belajar baik melalui pengamatan secara langsung model-model pembelajaran yang ada di sekolah maupun dengan cara banyak membaca referensi untuk meningkatkan penguasaan materi.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2**

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2 di antaranya yaitu:

1. Praktikan memperoleh bekal tentang cara pengajaran yang baik.
2. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas dan sekolah.
3. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui cara pengelolaan kelas yang baik.
4. Mahasiswa praktikan memperoleh bekal mengenai cara menyusun komponen-komponen pembelajaran.

#### **G. Saran Pengembangan**

1. Bagi pihak SMK NEGERI 5 SEMARANG

Pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMK NEGERI 5 SEMARANG sudah baik, namun harus dikembangkan lagi untuk menjadi yang lebih baik.

2. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terutama dengan SMK NEGERI 5 SEMARANG.